

**Pemanfaatan Media Online Mata Peristiwa sebagai Sarana  
Publikasi Narasi Berita oleh Humas Polres Sukabumi Kota**

Jihan Syalina Wardah<sup>1</sup>, Abung Supama Wijaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> IPB University

[jihansyalina@apps.ipb.ac.id](mailto:jihansyalina@apps.ipb.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study seeks to examine the strategic approach employed by the Public Relations Division of Polres Sukabumi Kota in leveraging the online media platform Mata Peristiwa for publication purposes, as well as to identify challenges encountered in this process. Utilizing a qualitative descriptive methodology, the findings indicate that the publication strategy adheres to a structured internal workflow. In this process, news drafts are initially handled by the Public Information Section (Penmas) and subsequently verified by the Multimedia Information and Documentation Section (PIDM) before being forwarded to the editorial team. On average, the division disseminates 40 news narratives monthly. The identified challenges include delays in acquiring statements from sources, limited human resources, and the necessity for linguistic adjustments between formal institutional language and online media. The study concludes that the deployment of specialized online portals significantly enhances transparency and expedites the dissemination of police activity narratives to the public.*

**Keywords:** Media Online, Public Relations, News Publication

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Humas Polres Sukabumi Kota dalam memanfaatkan media online Mata Peristiwa sebagai sarana publikasi serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi publikasi dilakukan melalui alur kerja internal yang terstruktur: draf berita diolah oleh Seksi Penerangan Masyarakat (Penmas) dan divalidasi oleh Seksi PIDM sebelum dikirim ke redaksi. Secara rata-rata, Humas Polres Sukabumi Kota mampu mempublikasikan 40 narasi berita setiap bulannya. Kendala yang ditemukan meliputi keterlambatan perolehan keterangan sumber, keterbatasan sumber daya manusia, serta perlunya penyesuaian gaya bahasa antara bahasa formal institusi dengan karakteristik media online yang lebih cair. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan portal online khusus efektif dalam meningkatkan transparansi dan kecepatan penyebaran narasi kegiatan kepolisian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Media Online, Humas, Publikasi Berita

**A. Pendahuluan**

Era digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam

cara masyarakat memperoleh informasi. Jika dahulu masyarakat mengandalkan surat kabar cetak,

majalah, atau televisi, kini sebagian besar kebutuhan informasi dipenuhi melalui platform berbasis internet. Menurut Alamsyah et al. (2024), perkembangan teknologi mendorong humas instansi pemerintah untuk beralih dari media konvensional ke media berbasis online. Perubahan ini menjadi kebutuhan penting bagi instansi untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat di tengah derasnya arus informasi global. Kondisi tersebut menuntut instansi pemerintah, termasuk kepolisian, untuk mengelola publikasi informasi secara cepat, akurat, dan mudah dipahami publik melalui kanal online.

Media digital kini menjadi sumber utama informasi masyarakat (Bamasputri *et al.*, 2025). Perubahan tersebut mendorong instansi publik memanfaatkan portal digital tidak hanya sebagai sarana penyebaran berita, tetapi juga sebagai media komunikasi institusi kepada publik. Dalam praktiknya, penerapan kaidah-kaidah jurnalistik tetap diperlukan agar informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipercaya. Media online juga dimanfaatkan humas pemerintah untuk menjangkau masyarakat secara langsung, memperkuat transparansi,

dan membangun citra lembaga (Maulvi et al., 2023). Oleh karena itu, publikasi narasi berita oleh humas menjadi bagian penting dalam komunikasi institusional lembaga pemerintah.

Dalam konteks instansi pemerintah, pengelolaan media online tidak dapat dipisahkan dari peran humas sebagai unit yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi. Dalam proses ini, fungsi humas berfokus pada praktik publikasi narasi berita sebagai bentuk komunikasi institusional yang disampaikan melalui media online. Penelitian oleh Permini dan Atmaja (2022) menunjukkan bahwa humas memiliki peran strategis dalam kegiatan publikasi melalui portal online.

Humas Polres Sukabumi Kota merupakan salah satu unit kerja yang secara aktif melaksanakan fungsi tersebut melalui penyebaran informasi kepada masyarakat. Aktivitas tersebut meliputi produksi konten berita, pengelolaan media sosial institusi, serta publikasi informasi melalui media online. Salah satu bentuk publikasi di media online yang dilakukan adalah penggunaan website berita, yaitu Mata Peristiwa, sebagai media mitra untuk mempublikasi

kegiatan operasional, pelayanan masyarakat, serta agenda institusi lainnya. Pemanfaatan media online berbasis website tersebut menunjukkan adanya upaya adaptasi terhadap perkembangan era digital dalam rangka memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat.

Mata Peristiwa merupakan portal berita daring yang mempublikasikan informasi aktual mengenai peristiwa, pemerintahan, dan kegiatan institusi di tingkat lokal. Sebagai media berbasis digital, Mata Peristiwa mengutamakan kecepatan penyajian informasi, aktualitas berita, serta kemudahan akses bagi masyarakat. Karakteristik tersebut menjadikan media ini relevan sebagai sarana publikasi bagi institusi pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada publik secara luas dan *real-time*.

Sebagai media berbasis digital, Mata Peristiwa memiliki karakter yang berbeda dengan media konvensional. Media online umumnya menuntut kecepatan pembaruan informasi serta kemudahan akses bagi pembaca (Febrina & Adriana, 2025). Karakteristik tersebut menjadi relevan dalam praktik publikasi berita yang dilakukan oleh Humas Polres

Sukabumi Kota, karena setiap informasi kegiatan, pelayanan, maupun agenda institusi perlu disajikan secara cepat dan akurat agar dapat menjangkau masyarakat secara efektif. Penelitian Sani et al. (2024) menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi melalui media online sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dan strategi penyajian informasi yang diterapkan oleh pengelola. Dengan demikian, keberhasilan publikasi berita humas tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan platform digital, tetapi juga oleh kemampuan humas dalam mengelola konten narasi berita yang sesuai dengan karakter media digital.

Berdasarkan pengamatan awal, proses penyusunan narasi berita di lingkungan Humas Polres Sukabumi Kota cenderung menggunakan gaya bahasa yang formal dan penekanan pada institusi sebagai pusat informasi. Menurut Purnomo dan Sadono (2022), humas di lembaga kepolisian umumnya menggunakan komunikasi satu arah untuk menyampaikan informasi kegiatan serta kebijakan lembaga kepada publik. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan publikasi turut

memengaruhi proses produksi dan penyajian berita. Kondisi tersebut berpotensi berbeda dengan karakter pembaca digital yang menghendaki informasi yang ringkas, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan publik. Perbedaan antara karakter kelembagaan dan kebutuhan pembaca digital inilah yang menjadi urgensi penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada strategi Humas Polres Sukabumi Kota dalam memanfaatkan media online Mata Peristiwa sebagai sarana publikasi narasi berita serta kendala yang dihadapi dalam proses publikasi narasi berita melalui media tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Humas Polres Sukabumi Kota yang berlokasi di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada periode Januari 2026 hingga Mei 2026. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami proses pemanfaatan media online Mata Peristiwa sebagai sarana publikasi narasi berita oleh Humas Polres Sukabumi Kota.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan magang dan interaksi dengan pihak Humas Polres Sukabumi Kota. Data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel ilmiah, buku, serta dokumen yang berkaitan dengan publikasi media online dan praktik humas pemerintah (Sulung & Muspawi, 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas kerja Humas Polres Sukabumi Kota dalam proses produksi dan publikasi narasi berita. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan publikasi informasi. Partisipasi aktif dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan dokumentasi dan publikasi berita selama kegiatan magang berlangsung. Studi literatur digunakan untuk memperoleh referensi teoritis yang relevan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan wawancara dan *handphone* sebagai alat bantu dokumentasi serta perekam proses wawancara. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara

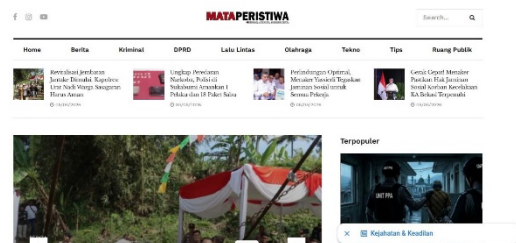
deskriptif untuk mengetahui strategi pemanfaatan media online Mata Peristiwa serta kendala yang dihadapi Humas Polres Sukabumi Kota dalam proses publikasi narasi berita.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Humas Polres Sukabumi Kota dalam Memanfaatkan Media Online Mata Peristiwa**

Seksi Hubungan Masyarakat (Sihumas) Polres Sukabumi Kota memiliki tugas melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat, memproduksi dan mengelola informasi, serta menyajikan data dan dokumentasi kegiatan institusi kepada masyarakat. Struktur Sihumas dipimpin oleh Kasi Humas dan membawahi Sub Seksi informasi dan dokumentasi media (PIDM), penerangan masyarakat (Penmas), serta perencanaan dan administrasi (Renmin) sesuai dengan Peraturan Kepolisian Nomor 2 Tahun 2021. Aktivitas publikasi informasi dilakukan melalui berbagai media digital seperti Instagram, TikTok, Facebook, Threads, Twitter, Snack Video, Youtube, dan media online Mata Peristiwa.

Humas Polres Sukabumi Kota memanfaatkan Mata Peristiwa

sebagai media mitra publikasi berita institusi kepada masyarakat. Mata Peristiwa dipilih sejak Desember 2020 karena merupakan portal berita online yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia serta memiliki performa akses situs yang ringan dan SEO *friendly*. Hal ini mendukung strategi adaptasi digital sihumas dalam menyebarkan informasi secara *real-time* (Sholikhah, 2021), dengan volume publikasi mencapai 40 berita per bulan. Penggunaan media ini terbukti efektif memperluas jangkauan transparansi institusi kepada Masyarakat melalui akses informasi yang cepat dan luas.



**Gambar 1 Halaman Utama Mata Peristiwa**

Tampilan situs web Mata Peristiwa yang diperbarui secara berkala setiap hari dan tata letak situs yang memudahkan pembaca menemukan berbagai kategori berita seperti kriminal dan pelayanan publik secara cepat. Hal ini menunjukkan

karakter media online yang mengutamakan kecepatan penyajian berita dan kemudahan akses informasi.

Proses penerbitan berita dilakukan melalui alur kerja internal yang terorganisir, dimulai dari bagian penerangan masyarakat (Penmas) yang mengolah informasi awal. Setelah itu, seksi pengelola informasi dan dokumentasi media (PIDM) melakukan konfirmasi dan validasi. Setelah draf narasi dianggap sesuai, informasi, dokumentasi, dan narasi kegiatan dikirimkan melalui aplikasi WhatsApp atau email kepada redaksi Mata Peristiwa. Kerja sama yang dilakukan juga bersifat informal atau non-kontraktual. Seluruh informasi yang dikirimkan kemudian melalui proses editing redaksi sebelum dipublikasikan pada website Mata Peristiwa. Aktivitas tersebut menunjukkan peran humas sebagai fasilitator komunikasi dalam pengelolaan publikasi online (Permini & Atmaja, 2022).

Publikasi berita yang dilakukan Humas Polres Sukabumi Kota bertujuan menyampaikan transparansi dan akuntabilitas institusi kepada masyarakat. Seluruh kegiatan positif maupun keberhasilan tugas

kepolisian dipublikasikan untuk membangun hubungan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nugraha et al. (2020) yang menjelaskan bahwa humas pemerintah memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi sekaligus membangun hubungan dengan masyarakat.

#### **Narasi Berita dan Kaidah Jurnalistik dalam Publikasi Media Online**

Narasi berita yang dipublikasikan melalui Mata Peristiwa disusun berdasarkan informasi kegiatan yang diperoleh dari lapangan. Sihumas menjelaskan bahwa narasi yang dikirimkan kepada redaksi belum sepenuhnya disusun dalam bentuk berita jurnalistik, namun tetap diperkuat dengan unsur informasi penting seperti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Informasi kegiatan juga diperkuat dengan *statement* narasumber agar berita yang dipublikasikan sesuai dengan fakta lapangan.

Temuan tersebut sesuai dengan teori narasi berita dan kaidah jurnalistik yang dijelaskan oleh Pandiangan et al. (2024) bahwa unsur 5W+1H merupakan konsep fundamental agar sebuah berita dianggap utuh. Kelengkapan unsur berita membantu masyarakat memperoleh informasi secara jelas dan mudah dipahami, khususnya dalam media online yang memiliki karakter pembaca digital serba cepat.



**Gambar 2 Contoh Publikasi Berita pada Website Mata Peristiwa**

Terlihat contoh publikasi berita mengenai kenaikan pangkat personel yang telah melalui proses penyelarasan. Kiat utama dalam narasi ini adalah pengubahan laporan formal menjadi berita yang menonjolkan aspek humanis dan dedikasi personel, sehingga tetap

menarik bagi masyarakat umum tanpa menghilangkan esensi informasi 5W+1H yang diperlukan. Menurut Sihumas gaya bahasa yang digunakan dalam publikasi berita yaitu informatif dengan fokus pada penyampaian kegiatan institusi kepada masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan praktik komunikasi institusional yang dilakukan Humas Polres Sukabumi Kota melalui media online.

Struktur penulisan berita yang digunakan Humas Polres Sukabumi Kota juga menunjukkan adanya upaya penyampaian informasi secara efektif kepada masyarakat digital. Humas menghindari publikasi yang terlalu bersifat seremonial atau formal agar berita tetap menarik dan relevan dibaca masyarakat umum. Struktur kalimat dan kelengkapan unsur berita juga berpengaruh terhadap kejelasan informasi yang diterima pembaca (Pandiangan et al., 2024).

Narasi berita yang dibuat oleh Sihumas juga masih memerlukan proses editing redaksi Mata Peristiwa sebelum dipublikasikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penulisan berita institusi masih dipengaruhi gaya bahasa lembaga sehingga perlu disesuaikan kembali

dengan karakter pembaca media online yang menghendaki informasi ringkas dan mudah dipahami.

### **Kendala dalam Proses Publikasi**

#### **Narasi Berita**

Proses publikasi narasi berita di lingkungan Humas Polres Sukabumi Kota masih menghadapi beberapa hambatan teknis yang memengaruhi efektivitas penyebaran informasi. Hambatan utama terletak pada keterlambatan perolehan pernyataan (*statement*) narasumber yang sering kali disebabkan oleh dinamika kegiatan operasional kepolisian yang memerlukan penanganan cepat, sehingga proses validasi data untuk penyusunan berita menjadi tertunda. Sehingga memengaruhi proses penyusunan dan publikasi berita. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala krusial dalam pengelolaan publikasi karena hanya terdapat dua personel yang menangani dokumentasi dan publikasi informasi kegiatan institusi.

Keterbatasan sumber daya manusia memengaruhi kualitas dan kuantitas narasi berita yang dipublikasikan. Kondisi tersebut menyebabkan proses produksi berita harus dilakukan secara cepat dengan jumlah personel yang terbatas.

Kendala lain terlihat pada penyesuaian bahasa institusi dengan karakter media online. Narasi yang dibuat oleh Sihumas masih menggunakan gaya bahasa formal institusi sehingga perlu melalui proses editing redaksi Mata Peristiwa sebelum dipublikasikan. Kondisi ini menyebabkan dibutuhkan waktu tambahan bagi redaksi Mata Peristiwa untuk melakukan proses penyuntingan (*editing*) guna menyesuaikan konten dengan karakteristik pembaca digital yang menyukai informasi ringkas dan lugas. Meskipun terdapat hambatan-hambatan tersebut, Humas Polres Sukabumi Kota terus berupaya meminimalisir dampak melalui penguatan komunikasi internal antara Seksi Penmas dan PIDM, serta melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas berita yang telah dipublikasikan.

### **D. Kesimpulan**

Pemanfaatan media online Mata Peristiwa oleh Humas Polres Sukabumi Kota berfungsi sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi institusi kepada masyarakat secara cepat dan luas. Strategi publikasi ini dilakukan melalui alur



kerja internal yang terstruktur, di mana draf berita diolah oleh Seksi Penerangan Masyarakat (Penmas) dan divalidasi oleh Seksi PIDM sebelum dikirim ke redaksi Mata Peristiwa untuk dipublikasikan. Pemanfaatan media online ini menunjukkan adanya adaptasi humas pemerintah terhadap perkembangan teknologi digital dalam penyebaran informasi institusi. Media online dinilai efektif karena mampu membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai kegiatan, pelayanan publik, serta keberhasilan tugas kepolisian secara real-time, dengan volume publikasi mencapai 40 berita per bulan.

Proses publikasi narasi berita yang dilakukan Humas Polres Sukabumi Kota tetap memperhatikan unsur 5W+1H dan diperkuat dengan statement narasumber agar informasi yang dipublikasikan sesuai dengan fakta lapangan. Gaya bahasa yang digunakan dalam berita cenderung informatif dengan fokus pada penyampaian informasi institusi kepada masyarakat. Praktik publikasi tersebut menunjukkan bahwa media online digunakan sebagai bentuk komunikasi institusional antara kepolisian dan masyarakat.

Kendala yang dihadapi dalam proses publikasi narasi berita meliputi keterlambatan statement narasumber, keterbatasan sumber daya manusia, serta penyesuaian bahasa institusi dengan karakter media online. Narasi berita yang dibuat oleh Sihumas masih memerlukan proses editing redaksi agar lebih sesuai dengan karakter pembaca digital yang menghendaki informasi ringkas dan mudah dipahami. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan melalui komunikasi internal, analisa, dan evaluasi rutin terhadap proses publikasi berita.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas media online dalam membangun citra institusi kepolisian dari sudut pandang masyarakat atau menganalisis respons pembaca terhadap publikasi berita institusi pada media digital. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan membandingkan strategi publikasi humas kepolisian pada berbagai media online lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, A. S., Salahudin, S., & Firdaus, M. (2024). E-government public relations: A systematic literature review. *Journal of*

- Government Science (GovSci): Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 100–116.
- Bamasputri, R. A., Fitriani, I., Salsabila, A. A., & Prasetyaningsih, N. I. D. (2025). Transformasi digital: Evolusi komunikasi massa di era media sosial dan dampaknya pada perilaku konsumsi informasi masyarakat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 270–280.
- Febrina, D., & Adriana, T. A. (2025). Kredibilitas media online dalam pandangan pembaca. *KOMUNIKATA57: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 6(1), 7–17.
- Maulvi, H. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2023). Peran media sosial bagi humas pemerintah. *Komunikasi: Jurnal Komunikasi*, 14(1), 92–101.
- Nugraha, A. R., Sjoriada, D. F., Erdinaya, L. K., & Komariah, K. (2020). Komunikasi humas pemerintahan kabupaten/kota di Jawa Barat melalui media digital Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(2), 221–239.
- Pandiangan, F., Simanjuntak, D. S. R., Maibang, E., Simbolon, M. H., Purba, M., & Bangun, Y. S. (2024). Analisis unsur 5W+1H dan struktur kalimat pada berita “Alasan 19 Mahasiswa UNIKA Diskorsing Hingga DO”. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 53–59.
- Permini, N. L. P. E., & Atmaja, I. M. W. K. (2022). Peran humas dalam kegiatan publikasi online pemerintah di Kabupaten Badung. *Jurnal MODERAT*, 8(3), 620–632.
- Purnomo, Y. B. A., & Sadono, T. P. (2022). Strategi komunikasi humas Polda Jatim dalam meningkatkan citra lembaga kepolisian. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 2(4), 7–12.
- Sani, M. R., Murdiati, E., & Manalullaili. (2025). Peran humas kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dalam mengelola isi informasi website. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital*, 2(3), 1–10.
- Sholikhah, N. I. (2021). Informasi kinerja pemerintah daerah di media online. *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 2(2), 147–164.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110–116.